

Pemkab Bandung Tetapkan Status Siaga Darurat Bencana

KABUPATEN BANDUNG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bandung menetapkan status siaga darurat bencana. Kebijakan tersebut dikeluarkan karena saat ini cuaca ekstrem tengah melanda wilayah Kabupaten Bandung.

Hal itu disampaikan langsung oleh Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Bandung Akhmad Djohara.

"Bahwa siaga darurat bencana ditetapkan sampai 31 Mei. Agar semua tetap waspada mengingat cuaca yang cukup ekstrem. Mengingat tahun lalu pun darurat bencana," ujar Akhmad kepada wartawan, Soreang, Kabupaten Bandung, Rabu (31/3).

Sebelumnya, pada Minggu (28/3) dua angin puting beliung menghantam tiga desa di Kecamatan Cimencyan. Selain rumah, dua sekolah, puluhan pohon dan listrik pun men-

alami kerusakan. Sementara itu, pihaknya masih menimbang akan meningkatkan status menjadi tanggap darurat bencana. Pasalnya, bencana puting beliung tersebut mengakibatkan kerugian yang besar.

"Apakah akan tanggap darurat atau bisa selesai dengan pendekatan program yang ada di masing-masing OPD. Itu nantinya akan dibahas," katanya.

Saat disinggung terkait perubahan status terkendala karena tidak adanya bupati definitif, Akhmad menyangkal hal tersebut. "Saya kira tidak jadi soal, karena kebencanaan," tuturnya.

Data terakhir tercatat ada 361 rumah yang mengalami kerusakan akibat terjangan outing beliung. Ada 161 dari 361 rumah yang mengalami kerusakan parah. Sebagian warga pun terpaksa mengungsi di masjid untuk sementara. ● yy

IDN/ANTARA



KEBAKARAN GUDANG PALET PLASTIK

Petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surabaya berusaha memadamkan api yang membakar sebuah pabrik dan gudang palet plastik di kawasan Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (31/3). Puluhan kendaraan pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan kebakaran itu.

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

HARI KETIGA KEBAKARAN TANGKI MINYAK PERTAMINA

Suasana kebakaran tangki minyak milik Pertamina RU VI Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (31/3). Memasuki hari ketiga pascakebakaran, tim Emergency Pertamina berhasil memadamkan tiga tangki dari total empat tangki yang terbakar

Tercerdas di Indonesia, Kota Bandung Masuk 50 Besar Smart City Dunia

Oded M. Danial menuturkan, implementasi konsep smart city tetap menjadi bagian penting sebagai salah satu motor pembangunan di Kota Bandung. Khususnya dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung masuk dalam jajaran 50 pemerintahan kota pintar dunia. Penilaian tersebut berdasarkan hasil studi dari Eden Strategy Institute, sebuah firma konsultan strategi yang berkantor di Singapura.

Top 50 Smart City Government Rankings tersebut baru dirilis oleh Eden Strategy Institute, Rabu (31/3/2021). Kota Bandung menjadi satu-satunya daerah di Indonesia

yang masuk dalam jajaran 50 besar.

Kota Bandung menempati peringkat 28, diapit oleh Kota Oslo Swedia (peringkat 27) dan Kota Hangzhou Cina (peringkat 29).

Kota Bandung mengungguli sejumlah kota besar dunia seperti Adelaide Australia (peringkat 31), Boston Amerika Serikat (peringkat 32), Dubai Uni Emirat Arab (peringkat 34), Frankfurt Jerman (peringkat 38), dan bahkan Los Angeles Amerika Serikat (peringkat 40).

Eden Strategy Institute adalah sebuah firma yang mengkhususkan diri dalam inovasi sistem bisnis berkelanjutan. Firma ini berkedudukan di Singapura.

Khususnya dalam pengembangan kota pintar yang menekankan pada peran pemerintah kota sebagai pendorong utama pengembangan konsep smart city.

Di luar keberhasilan penerapan solusi teknologi, studi ini menjelaskan pentingnya strategi, kepemimpinan, fokus SDM, kebijakan, ekosistem, insentif, dan bakat dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas teknologi yang diterapkan di kota pintar.

"Peringkat teratas Pemerintah Kota Pintar tahun 2020-2021 dinilai mampu berkolaborasi dan bermitra dengan para pemangku kepentingan lain dari sektor publik dan swasta, menggunakan solusi dan data digital untuk memberikan layanan dan membuat keputusan dengan tetap mempertimbangkan implikasi pada inklusi dan kepercayaan warga," ungkap Managing Partner di Eden Strategy Institute, Calvin Chu Yee Ming dalam rilis yang diterima Pemkot Bandung, Rabu (31/3).

Dalam studi ini, Eden Strategy Institute mengevaluasi dan menilai lebih dari 230 kota. Pemerintah kota juga diundang untuk menyampaikan informasi detail pendukung, laporan, dan hasil dari program pengembangan kota pintar di

wilayahnya.

Wawancara lanjutan dilakukan dengan para pejabat di kota terpilih untuk memvalidasi fakta dan mempelajari lebih dalam terkait tantangan, kendala, dan inovasi yang dilakukan untuk menjadikan kota mereka sebagai Kota Pintar.

Studi Eden Strategy Institut tahun 2020-2021 ini juga menyoroti kota-kota pintar di beberapa kawasan yang sedang berkembang namun tidak masuk dalam peringkat 50 teratas.

"Kami juga ingin mendorong kota-kota lainnya di dunia di berbagai kawasan agar secepatnya meluncurkan inisiatif kota pintar yang unik dan kreatif, meskipun mereka tidak termasuk dalam Top 50," ungkapnya.

Dalam studi kota pintar tahun ini, Singapura muncul di peringkat teratas bersama Seoul, London, Barcelona dan Helsinki. Kota-kota ini tidak hanya maju dalam hal teknologi yang diadopsi di seluruh kota, tetapi juga dalam upaya pemerintahannya untuk membawa penduduk kota dalam perjalanan digitalisasinya.

Atas hal tersebut, Wali Kota Bandung, Oded M. Danial mengapresiasi. Menurutnya, ini merupakan indikator atas komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung dalam mewujudkan konsep 'smart city' sudah berada dalam jalur

yang tepat. Kebanggaan ini bisa menjadi motivasi agar konsistensi upaya ini bisa terjaga dan bahkan terus ditingkatkan.

"Terlebih dalam penghargaan yang diraih ini, Pemkot Bandung dapat dikatakan berada dalam kumpulan kota-kota besar dunia lainnya, seperti Seoul, London, Barcelona, Helsinki, yang dikenal sebagai kota-kota sudah sangat maju dan mapan dalam pengembangan kota pintar," ucap Oded, Rabu (31/3).

Oded menuturkan, implementasi konsep smart city tetap menjadi bagian penting sebagai salah satu motor pembangunan di Kota Bandung. Khususnya dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, menurut Oded, konsep smart city juga diaplikasikan secara maksimal oleh Pemkot Bandung dalam rangka menangani pandemi Covid-19. Termasuk upaya pemulihan ekonomi yang saat ini tengah gencar dilakukan.

"Implementasi smart city ini akan terus saya dorong, meski pun saat ini kita tengah konsen menangani pandemi Covid-19. Namun, justru akan kita optimalkan konsep smart city ini dalam rangka penanganan termasuk mengatasi dampak dari pandemi ini," ujarnya. ● yy

ANTREAN ONLINE BAPPENDA



Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Bogor kembali memberikan kemudahan kepada wajib pajak dengan mengeluarkan **Pelayanan Antrean Online** dalam melakukan pengurusan administrasi Pajak Daerah yang terdiri dari:

- 1) PBB P2 (Pemberkasan, Daftar Baru, Mutasi Sebagian, dan Informasi);
- 2) BPHTB (Pemberkasan, Pengambilan, dan Informasi).

Aplikasi Antrean Online ini merupakan aplikasi berbasis web yang disusun sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan terhadap Wajib Pajak dengan mengutamakan protokol kesehatan. Manfaat dengan adanya Antrean Online wajib pajak dapat dengan praktis dimana saja dan kapan saja mendaftar untuk memperoleh pelayanan yang diselenggarakan oleh Bappenda Kabupaten Bogor tanpa perlu mengantri, tidak ada penumpukan dan terhindarnya kerumunan di ruang tunggu, sehingga tetap menjaga jarak dan tetap menjaga protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19. Pelayanan Antrean Online memudahkan wajib pajak datang ke lokasi pembayaran pajak sesuai jadwal yang telah ditentukan dimana wajib pajak akan merasa aman dari resiko tertular COVID-19 sehingga diharapkan antusias masyarakat semakin besar dalam membayar pajak.



Aplikasi Antrean Online dapat memudahkan wajib pajak di Kabupaten Bogor dalam mengurus administrasi pelayanan PBB P2 dan BPHTB. Antrean Online dapat diakses melalui:

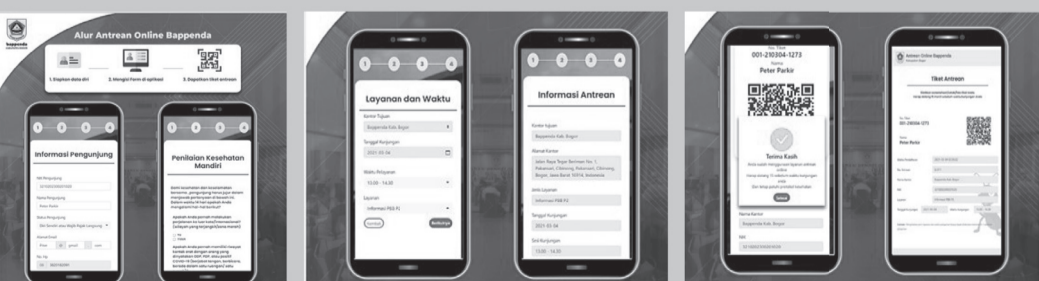
- 1). Link <http://antrean-bappenda.bogorkab.go.id>;
- 2). Website <https://bappenda.bogorkab.go.id>;

dengan memilih di bagian menu bergambar antrean online

Wajib pajak yang ingin melakukan pendaftaran melalui Antrean Online, terlebih dahulu membuka link/website sebagaimana dimaksud, kemudian mengikuti 5 (lima) Alur Antrean Online Bappenda, dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Tampilan Antrean Online Bappenda Kabupaten Bogor



Wajib pajak sebaiknya menyiapkan data diri untuk mengisi form yang terdapat pada aplikasi. Setelah mendapatkan tiket antrean diharapkan wajib pajak datang 15 menit sebelum sesi kedatangan yang dipilih dengan menunjukkan tiket dan identitas diri.

Antrean Online ini, merupakan salah satu upaya Bappenda Kabupaten Bogor dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perpajakan daerah, dan diharapkan dengan peningkatan kualitas pelayanan dapat meningkatkan kepuasan Wajib Pajak dan meningkatkan penerimaan pajak daerah.

"PAJAK KITA UNTUK KITA"

Bupati Bogor Ade Yasin Apresiasi Program Zona Integritas

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin mendukung dan mengapresiasi pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Kabupaten Bogor bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBK/WBBM), yang dicanangkan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bogor.

"Kita sangat mendukung pencanangan Pembangunan Zona Integritas. Program ini tentunya sudah dipersiapkan dengan matang, untuk itu harus bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya," ujar Ade Yasin dalam acara pencanangan, di Cibinong, Kabupaten Bogor, Rabu (31/3). Dalam kesempatan itu, Ade Yasin menandatangani surat kode etik untuk para petugas bahwa dalam melayani harus mengikuti kode etik, jika melenceng dari ketentuan, maka ada sanksinya.

"Pembangunan zona integritas ini juga berhubungan dengan ranah investasi dan kenyamanan orang untuk melakukan usaha di Kabupaten Bogor. Kita ingin

investasi itu bisa masuk ke Kabupaten Bogor. Kita fasilitasi dengan kemudahan-kemudahan, bahkan ada juga yang kita beri insentif atau proses percepatan. Kabupaten Bogor akan menjadi wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani WBK/WBBM," tegas Ade Yasin.

Sementara Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bogor Munaji menjelaskan, pencanangan Pembangunan Zona Integritas di lingkungan Kejari Kabupaten Bogor ini dalam rangka peningkatan tata kelola pemerintah yang baik, meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, meningkatkan tata tertib serta peningkatan pelayanan.

"Dalam pembangunan zona integritas ini harus mengetahui adanya perubahan-perubahan, seperti perubahan tata pelaksanaan. Kemudian adanya peningkatan sistem manajemen SDM, penguatan sistem pengawasan, menguatkan akuntabilitas dan peningkatan

kualitas pelayanan," ujar Munaji.

Pencanangan zona integritas ini, lanjut Munaji, sebenarnya satu tahun yang lalu sudah dilaksanakan, tetapi karena situasi dan kondisi saat itu tidak menguntungkan atau kurang menguntungkan, sehingga pada saat kita pengajuan untuk mendapatkan predikat WBK, kita gagal masuk ke tahap berikutnya. "Untuk itu pada hari ini (Rabu kemarin) kita merencanakan perencanaan zona integritas kembali," kata Munaji.

Perencanaan ini diharapkan membawa perbaikan zona integritasnya dan dapat meraih keberhasilan dan predikat WBK.

"Kami mengharapkan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bogor, Alhamdulillah akhirnya pelaksanaan zona integritas ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan memenuhi target apa yang menjadi keinginan. Semoga apa yang kita lakukan hari ini dapat bermanfaat bagi kita semua ke depan," kata Munaji. ● gio

Sebanyak 24 Kelurahan di Bandung Berpotensi ODF pada April Mendatang

BANDUNG (IM) - Sebanyak 24 kelurahan di Kota Bandung berpotensi Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan pada April 2021 ini. Hal itu terungkap setelah tim Satuan Tugas Percepatan ODF Kota Bandung meninjau ke lapangan pada 23-28 Maret 2021 lalu.

Dari hasil tersebut, tim bersama Forum Bandung Sehat (FBS) dan tim lintas OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kota Bandung bersama-sama mendiskusikan hal tersebut di Hotel Arion Swiss-Belhotel, Selasa (30/3).

Ketua FBS, Siti Muntamah mengungkapkan, dari hasil rechecking, melihat sumber pembiayaan PIPPK, Sanimas, Saluran Air Kotor PDAM dan inovasi kewilayahan, terdapat 24 kelurahan yang berpotensi ODF pada akhir April 2021. Namun ada 50 kelurahan lainnya juga

perlu dicarikan solusi agar pelaksanaan percepatan ODF.

"Melalui komitmen bersama dari tingkat rumah tangga, RT, RW, kelurahan, hingga kecamatan, serta dukungan dari para OPD di Kota Bandung maka tidak mustahil untuk diwujudkan," katanya.

"Sedangkan kelurahan yang tidak masuk dalam 74 prioritas, tetap akan didorong agar bisa ODF melalui dukungan berbagai anggaran terutama anggaran PIPPK dan Bantuan Kelurahan (DAU)," imbuh Siti.

Siti mengungkapkan, permasalahan utama yang dihadapi Kota Bandung dalam mewujudkan ODF tahun 2021 memang cukup kompleks. Terutama terkait dengan ketersediaan lahan yang minim dan akses jalan yang sempit.

Selain itu, kontur yang berbukit dan juga terutama bagi masyarakat yang

berada di bantaran sungai. "Hal inilah menyebabkan sulitnya membangun septictank komunal atau menyambungkan ke saluran yang sudah ada. Walaupun demikian, Kota Bandung tetap optimis dengan kolaborasi semua stakeholder dan gotong rotong berkomitmen untuk mewujudkan Kota Bandung ODF tahun 2021," tuturnya.

Siti mengungkapkan, hal ini menjadi refleksi bersama bahwa setiap orang perlu memastikan kondisi sanitasinya, yaitu sesuai dengan semangat Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

"Kita bersyukur, Kota Bandung sudah memiliki saluran air limbah terpusat (off site system) PDAM sehingga masyarakat yang masih OD dan dilalui oleh saluran air limbah PDAM, maka tinggal menyambungkan saja atas dasar supervisi dan staf PDAM. ● pur